

**PSIKOEDUKASI MENUMBUHKAN JIWA KEPEMIMPINAN PADA SISWA
SISWI SMP NEGERI 2 PAKIS JAYA**Chavidh Aozani¹, Kiki Ahmad²

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

ps20.chavidhaozani@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, kikiahmad@ubpkarawang.ac.id²**ABSTRAK**

Dampak positif dari era globalisasi ini menjadi salah satu faktor pendorong untuk menjadikan generasi muda sebagai tonggak pemeran utama dalam menciptakan kemajuan Indonesia. Sayangnya masih banyak kita jumpai jiwa – jiwa pemimpin yang masih redup, anak muda di zaman ini sangat memerlukan arahan atau dorongan untuk membangkitkan semangat. Jiwa pemimpin memang sudah tertanam sejak lahir karena hakikatnya manusia diwajibkan untuk memimpin dirinya sendiri. Kepemimpinan menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan organisasi. Istilah kepemimpinan merujuk pada kemampuan, ketrampilan, atau karakter pribadi yang melekat dalam diri seorang pemimpin. Kualitas kepemimpinan tidak datang begitu saja, ia harus dibangun melalui proses yang panjang. Metode yang di gunakan dalam pengabdian ini adalah observasi dan wawancara sebelum diadakannya psikoedukasi. Adanya psikoedukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan para siswa siswi di SMP Negeri 02 Pakis Jaya. Hasil dari psikoedukasi ini, mereka menjadi sangat antusias untuk memimpin sebuah organisasi mulai dari yang paling kecil seperti menjadi OSIS sampai mereka bisa memimpin banyak orang di dunia kerja. Melalui pemahaman yang lebih baik, diharapkan generasi muda mampu mengarahkan dan menggerakkan kehidupannya ataupun kehidupan orang yang ada di sekitarnya untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai.

Kata Kunci :Kepemimpinan, Psikoedukasi**ABSTRACT**

The positive impact of this globalization era is one of the driving factors to make the younger generation the main milestone in creating Indonesia's progress. Unfortunately, there are still many leaders who are still dim, young people in this era really need direction or encouragement to raise their spirits. The soul of a leader is ingrained from birth because in essence humans are required to lead themselves. Leadership is one of the supporting factors for organizational success. The term

leadership refers to abilities, skills, or personal characteristics that are inherent in a leader. Leadership quality does not just come, it must be built through a long process. The methods used in this service are observation and interviews before conducting psychoeducation. The existence of this psychoeducation aims to provide an understanding to improve the leadership spirit of students at SMP Negeri 02 Pakis Jaya. As a result of this psychoeducation, they become very enthusiastic about leading an organization, starting from the smallest such as becoming a student council until they can lead many people in the world of work. Through a better understanding, it is hoped that the younger generation will be able to direct and move their lives or the lives of those around them to achieve the vision, mission and goals to be achieved..

Keywords : Leadership, Psychoeducation

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan cikal bakal pemimpin bangsa. Mengingat peran tersebut, generasi muda perlu memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat. Sebuah bangsa akan bisa berkembang maju apabila masyarakatnya mempunyai jiwa kepemimpinan atau leadership dalam dirinya masing-masing. Jiwa kepemimpinan adalah suatu hal yang perlu dibangun, dikembangkan, dan dimiliki oleh setiap insan manusia. Karena pada hakikatnya, manusia diciptakan untuk menjadi pemimpin bagi diri sendiri dan umat di mana pun ia berada. Kepemimpinan menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan organisasi. Istilah kepemimpinan merujuk pada kemampuan, ketrampilan, atau karakter pribadi yang melekat dalam diri seorang pemimpin (Farida & Anjani, 2019).

Dampak positif dari era globalisasi ini menjadi salah satu faktor pendorong untuk menjadikan generasi muda sebagai tonggak pemeran utama dalam menciptakan kemajuan Indonesia. Pesatnya teknologi informasi menjadi sarana bagi generasi muda untuk mampu mengembangkan diri dalam upaya menciptakan generasi muda sebagai pemeran utamanya. Begitu pula kerasnya persaingan dalam era globalisasi ini mendorong pemuda untuk memiliki kompetensi yang mampu membawa generasi muda menjadi kompetitor. Namun hal tersebut tidak bisa dilepaskan pula dampak negatif dari globalisasi ini terhadap generasi muda. Menyimpangnya perilaku generasi muda yang cenderung dan bahkan jelas bertentangan dengan budaya dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia menjadi ancaman tersendiri bagi kelangsungan generasi muda yang disiapkan menjadi penerus perjuangan bangsa Indonesia.

Bagi generasi muda, kepemimpinan juga harus menjadi perhatian. Generasi muda merupakan generasi penerus dan di tangannya harapan akan kemajuan suatu organisasi digantungkan. Dalam sebuah artikel, Adhyaksa Dault menyatakan bahwa ibarat mata rantai yang tergerai panjang, posisi generasi muda dalam masyarakat menempati mata rantai yang paling sentral dalam artian bahwa pemuda berperan sebagai pelestari budaya, perjuangan, pelopor, perintisan pembaharuan melalui karsa, karya dan dedikasi. Menumbuhkan dan mengembangkan kepemimpinan pada generasi muda merupakan jawaban atas tantangan yang dihadapi para pimpinan saat ini. Hal ini mendorong perlunya ada suatu cara yang efektif sehingga generasi muda dengan karakteristik demikian mampu menjalankan perannya sebagai pemimpin yang nantinya memiliki kekuatan moral, kekuatan sosial, dan dapat dijadikan sebagai agen perubahan. Desakan globalisasi menjadi salah satu faktor dari hampir seluruh negara di dunia karena globalisasi memberi dampak yang sangat signifikan terhadap kehidupan negara baik dengan segala aspeknya baik ekonomi, sosial, politik, hukum, dan lain sebagainya.

Kualitas kepemimpinan tidak datang begitu saja, ia harus dibangun melalui proses yang panjang. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan hendaknya ditanamkan sejak usia dini dalam diri seseorang dan didukung oleh lingkungan sekitarnya seperti keluarga, sekolah, majelis, dan lain sebagainya. Sekolah merupakan tempat untuk menimba ilmu, baik ilmu pengetahuan maupun untuk mengembangkan kepribadiannya, salah satunya yaitu menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Seharusnya dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan menjadi kewajiban dan bagian yang tidak boleh terpisahkan dalam proses pendidikan untuk para pelajar, dengan cara diadakan dan disibukkan dalam kegiatan extracurricular serta kegiatan lainnya.

Psikoedukasi ini bertujuan memberikan pemahaman untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan para siswa siswi di SMP Negeri 02 Pakis Jaya. Melalui pemahaman yang lebih baik, diharapkan generasi muda akan mampu mengarahkan dan menggerakkan kehidupannya ataupun kehidupan orang yang terdapat di sekitarnya untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai. Dalam konteks organisasi, kepemimpinan berfungsi sebagai salah satu piranti penggerak motor organisasi, sehingga peran kepemimpinan diharapkan mampu mendinamisasikan organisasi yang dipimpin. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, maka penyusunan laporan artikel ini penulis mengambil judul “Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan terhadap Siswa – Siswi SMP Negeri 02 Pakis Jaya”.

METODE

Kegiatan Psikoedukasi ini dilaksanakan pada hari Senin, 24 Juli 2023, kegiatan ini bertempat di ruangan perpustakaan SMP Negeri 02 Pakis Jaya Karawang yang berlokasi di Jl. Raya Teluk Buyung Kec. Pakis Jaya Kab. Karawang. Setelah melakukan Observasi dan Wawancara, ditemukan beberapa fenomena yang mendukung untuk diadakannya kegiatan ini. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan jiwa kepemimpinan kepada para siswa siswi dengan melakukan Psikoedukasi dan diikuti oleh 34 pelajar mewakili semua tingkat (VII, VIII, & X), Psikoedukasi diberikan dalam bentuk sosialisasi kepada para siswa siswi untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan agar bisa diterapkan dalam kehidupan bersosial baik di lingkungan keluarga, masyarakat, & sekolah.

Adapun tahapan sebelum pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan adalah :

1. Perizinan kepada pihak sekolah
2. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan
3. Menyiapkan perlengkapan yang digunakan
4. Menyiapkan materi sosialisasi

Adapun tahapan pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan adalah:

1. Pembukaan MC dari mahasiswa
2. Pemaparan materi tentang Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan
3. Sesi tanya jawab
4. Kuis & Pembagian hadiah
5. Penutupan
6. Foto bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sosialisasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 yang dihadiri oleh perwakilan siswa siswi kelas VII, VIII, & X. Terlihat mereka antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan, mereka fokus dalam menerima materi serta aktif selama materi berlangsung. Selama kegiatan berlangsung siswa selalu mengeluarkan pendapat dan pertanyaan mengenai bagaimana menumbuhkan jiwa kepemimpinan, yang nantinya akan mereka implementasikan dalam kehidupan sehari - hari baik di lingkungan rumah, sekolah, & masyarakat. Terlihat pula pada awal penerimaan materi terdapat beberapa siswa yang kurang aktif namun hal itu dapat teratasi dengan memberikan

refleksi dan beberapa selingan motivasi yang diberikan oleh pemateri agar mereka tetap semangat dan tidak bosan. Tak lupa pula pemateri memberi informasi tentang betapa pentingnya mempunyai jiwa kepemimpinan dari dini. Kami juga memberikan gambaran mengenai dampak positif dari mempunyai jiwa kepemimpinan sejak dini, kegiatan diakhiri dengan penutupan dan sesi foto bersama.

Tumbuhnya rasa semangat para siswa untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan adalah salah satu upaya membentuk karakter jiwa kepemimpinan siswa, serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan amanah yang di berikan. Pada kegiatan kali ini sasarannya adalah siswa SMP atau remaja, maka upaya yang dilakukan dengan cara yang kreatif. Dengan kegiatan ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan semangat siswa dalam membentuk karakter diri, beberapa siswa juga tidak kooperatif dan pasif pada saat proses kegiatan karena faktor tidak tertarik dan merasa jenuh, banyak siswa yang mengeluh sulit memahami materi yang diberikan. Terlepas dari beberapa permasalahan tersebut terlihat banyak siswa yang masih bersemangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan.

KESIMPULAN

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap kepemimpinan pada remaja, yakni faktor internal (dalam diri remaja) dan faktor eksternal (diluar diri remaja). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, dan memerlukan pengasahan yang efektif seperti :

1. Mengasah kepribadiannya
2. Mengajarkan kedisiplinan
3. Kejujuran
4. Memperkuat perasaan simpati dan empati
5. Sikap berani
6. Tanggung jawab

Adapun faktor pendukung dari luar yang berperan penting seperti:

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan sekolah
3. Lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan sosialisasi telah direalisasikan dengan baik, setelah kegiatan ini diharapkan para siswa siswi mulai melatih

dan membentuk karakter jiwa kepemimpinan.

REKOMENDASI

1. Bagi Pelajar

Diharapkan para siswa siswi setelah mendapat sosialisasi ini dapat mencari lebih mendalam tentang informasi mengenai dasar kepemimpinan dan cara menumbuhkan jiwa kepemimpinan karena hal tersebut sangat bermanfaat di masa depan.

2. Bagi Sekolah

Harapan untuk sekolah semoga dapat selalu mengadakan serta lebih memfasilitasi kegiatan yang edukatif dan kreatif pada siswa siswi guna menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kepemimpinan pada diri siswa siswi. Lakukan kerjasama dengan pihak eksternal untuk membuat program sebagai upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kepemimpinan.

3. Bagi Para Orang Tua

Diharapkan para orang tua selalu memberikan dukungan kepada putra putri untuk dapat mengembangkan potensinya melalui kegiatan dan program – program positif. Selalu awasi dan pantau mereka agar tidak terjerumus hal negative yang dapat merugikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rustiarini, N. W., Pratama, I. P. T. P., & Lisnayanti, N. K. (2023). Menumbuhkan jiwa kepemimpinan generasi muda dalam mengelola organisasi (OTT). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Hammado, N., Haerul., Irma., Vicariorl, M., Arif, I. M., Sabar, N., Nawir, R., (2022). Implementasi jiwa kepemimpinan siswa dalam berorganisasi di lingkup sekolah SMP Negeri 01 Dapurang. *Jurnal Lepa – Lepa Opean*, 2(5).
- Faridha, A. (2022). Menumbuhkan sikap kepemimpinan pada generasi muda khususnya sekolah dasar melalui 7 cara efektif. *Prosiding Seminar Nasional*, 1.
- Sukatin., Oktafia, C., Sari, P. R., Ariska, A., & Yusniar, D. S. (2022). Pendidikan jiwa kepemimpinan di sekolah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2).

DOKUMENTASI

